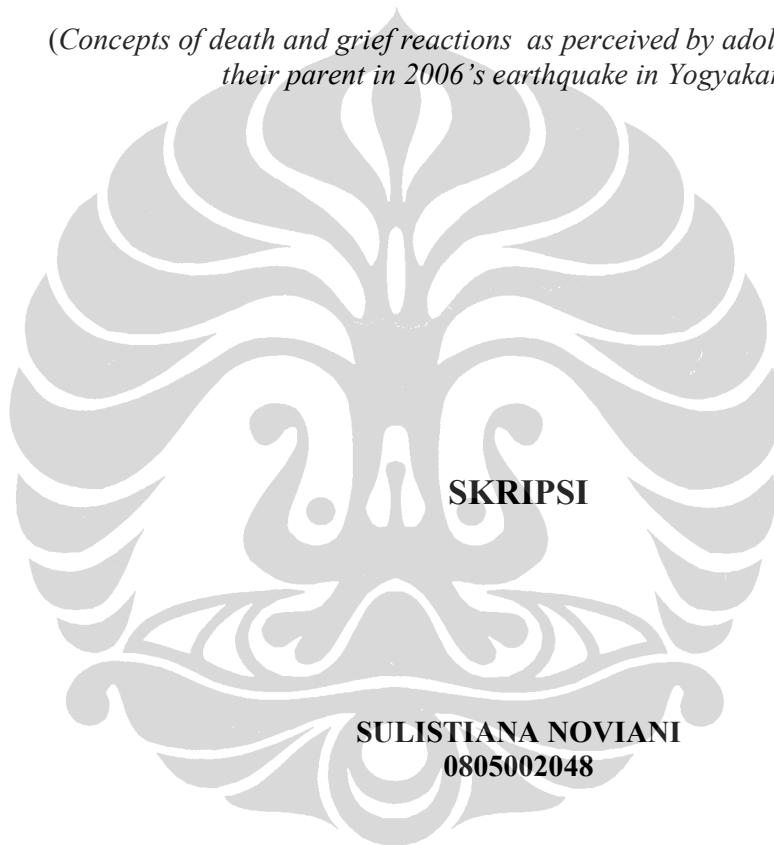




UNIVERSITAS INDONESIA

Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa di Yogyakarta pada tahun 2006

(Concepts of death and grief reactions as perceived by adolescences who lost their parent in 2006's earthquake in Yogyakarta)



**FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM REGULER
DEPOK
JULI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa di Yogyakarta pada tahun 2006

(Concepts of death and grief reactions as perceived by adolescences who lost their parent in Yogyakarta 2006's earthquake)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

SULISTIANA NOVIANI
0805002048

FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM REGULER
DEPOK
JULI 2009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa di Yogyakarta pada tahun 2006" adalah hasil karya saya sendiri, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2009
Yang membuat pernyataan
Sulistiana Noviani
NPM: 0805002048

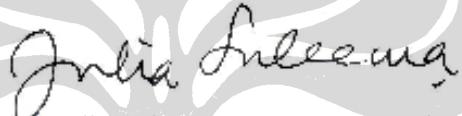
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Sulistiana Noviani
NPM : 0805002048
Program Studi : S1 Reguler Psikologi
Judul Skripsi : Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa di Yogyakarta pada tahun 2006

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 03 Juli 2009 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

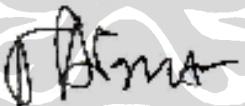
Pembimbing 1 :


(dra. Julia Suleeman, M.A., M.A., Ph.D)

Pembimbing 2 :


(Dewa Fajar Bintantur, S.Psi., M.Si)

Penguji 1 :

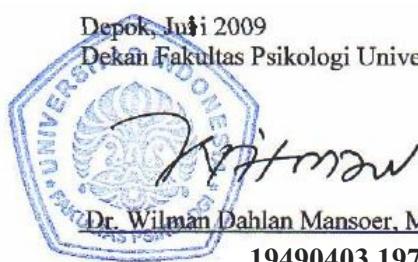

(dra. Tri Iswardhani, M.Si)

Penguji 2 :


(Mellia Christia, M.Psi)

Depok, Juli 2009

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia



Dr. Wilman Dahlan Mansoer, M. Org. Psy
19490403 197603 1 002

KATA PENGANTAR

"Skripsi ini, sebuah pelajaran kehidupan untuk mencintai PSIKOLOGI"

Puji Syukur saya hantarkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Bijaksana serta Maha Pemurah, karena hanya atas kemurahan hati-Nya lah saya diberikan kekuatan dan ketabahan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini guna memenuhi persyaratan ujian sarjana psikologi. Tidak lupa salam dan shalawat saya sampaikan kepada junjungan kita, Baginda Nabi Muhammad SAW, *role model* yang paling sempurna bagi umat Islam di seluruh penjuru dunia. Selama mengerjakan penelitian ini, peneliti amat menyadari bahwa banyak orang yang terus menerus dan tanpa kenal lelah memberikan dukungan, semangat , serta doa kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Beberapa orang-orang yang luar biasa tersebut antara lain adalah :

1. dra. Julia Suleeman, M.A., M.A., Ph.D. sebagai pembimbing skripsi yang sangat saya banggakan dan kagumi. "*Mba terimakasih atas kesabaran membimbing saya ditengah kesibukan yang luar biasa*". Dari Mba Julia, saya belajar untuk lebih teliti, lebih sabar, dan lebih berkualitas dalam menuangkan ide ke dalam sebuah tulisan. Beliau juga membuat saya sadar bahwa skripsi ini bukan sesuatu yang harus diselesaikan dengan cepat, tetapi harus diselesaikan dengan tepat. "*slogannya pak JK, tidak berlaku ya Mba*".
2. Dewa Fajar Bintamur, S.Psi., M.Si. sebagai pembimbing dua skripsi telah memberikan banyak pemelajaran. Saya belajar tentang logika berpikir dan makna kehidupan. "*Siap Mas, subjek predikat objek, hidup kriminologi!*"
3. dra. Mayke Sugianto T., M.Si dan Edward Andriyanto Soetardhio, M.Psi sebagai bagian dari koordinator tim payung. Mereka memberikan inspirasi bagi peneliti untuk melanjutkan jenjang pendidikan psikologi pada jurusan klinis anak. "*Mohon doanya ya Mba, Mas.*"
4. Tim Pundong Lovers, Mba Julia, Mba Mayke, Mas Dewa, Mas Ewa, Kak Sanny, dan Mba Westy sebagai pendamping dan penanggung jawab kami. Aci, Devi, Ganis, Kharis, Lala'06, Melly, Nita, Nunu, Rama, Ste, Stevi, Tannia, dan Tisa sebagai *partner in "crime"*. Rekan-rekan semua, terimakasih

atas kebersamaan yang luar biasa selama 2 minggu di Pundong, Bantul, Yogyakarta. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

5. Prof. dr. Enoch Markum sebagai Pembimbing Akademis selama peneliti menjadi mahasiswa Fakultas Psikologi. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Dra. Dyah Triarini Indrasari, M.A dan Dr. Tjut Rifameutia, M.A sebagai manajer pendidikan yang selalu memberikan saran dan ketenangan tentang berita-berita yang berhubungan dengan permasalahan akademis.
6. Keluarga besar Syahroni dan Bermawi. Papa, Mama, Dedit, dan Dedev. Terimakasih atas dukungan dan pemberian semangat yang begitu besar, terutama saat penggerjaan skripsi ini . “*saya bangga jadi bagian keluarga ini.*”
7. GSB! Gerombolan Si Berat, Saskia Rosita, Shanti Rahayuningtyas, Stephanie Pracallsignery, Stephani Puspitajati, Tannia Rahaditya. Terimakasih atas *work hard, play hard*-nya selama di Fakultas Psikologi.
8. LSM yang berada di Yogyakarta, TIM MDS. Terimakasih telah membantu kami pada saat penelitian.
9. Subjek Penelitian, siswa/i SMPN 2 Pundong, ”*Selamat buat anak kelas 3 yang sudah lulus.*” spesial untuk NV-AD-TR, terimakasih telah berbagi cerita tentang pengalaman kalian. ”*Saya InsyaAllah selalu siap untuk kalian, kapan-kapan kita ngobrol jam 3 pagi lagi ya.*”
10. Teman-teman Fakultas Psikologi UI, terutama angkatan 2005, *d’timurz* (nunu, icha, ste, aci, ririn, dian, vika, zulfan, fadli, rendi, imel, k’hanna, k’geha, arale, rugun, dan semua), teman-teman SMAN 12’05, SMPN 255’99, SDN 03, Pits Club, dan JayA_Z. Terimakasih atas doa dan dukungan kalian semua.
11. Berbagai pihak yang telah membantu berjalannya penelitian ini, Ayahnya Rama atas pemberian ijin memberikan tumpangan Herculesnya, Pak In atas jemputannya dari bandara menuju Pundong dan tumpangan rumahnya, Rani dan anak-anak Pundong atas pemberian canda dan tawa di sore hari, serta tidak lupa, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Akhir kata, peneliti menyadari penuh bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti amat menanti kritik dan saran dari para saudara-saudaraku melalui *email* sulistiana.noviani@gmail.com.

Wassalam

**HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS
(Hasil Karya Perorangan)**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulistiana Noviani

NPM/NIP : 0805002048

Program Studi : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006”

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Depok, Juli 2009

Sulistiana Noviani

ABSTRAK

Fakultas Psikologi

Universitas Indonesia

Sulistiana Noviani: 0805002048

Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa bumi Yogyakarta pada tahun 2006

xiii+ 109 Halaman; 5 lampiran

Bibliografi 53, 4 Hlm, (1976 -2009)

Penelitian ini bertujuan melihat gambaran konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa di Yogyakarta pada tahun 2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan tiga orang remaja siswa/i SMPN 2 Pundong, Bantul, Yogyakarta. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi, ditambah pengisian kuesioner “Ceritaku tentang gempa” dan diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematian dipahami secara matang. Mereka memahami kematian secara emosional, religius, kultural, dan konseptual (7 komponen konsep kematian, yaitu *irreversibility, universality, inevitability, non-functional/cessation, causality, personal mortality, and unpredictability*). Namun, reaksi kedukaan yang dimiliki ketiga subjek berbeda satu sama lain. Mereka juga belum menyelesaikan proses kedukaannya. Perbedaan dan belum terselesaiannya proses kedukaan yang dialami oleh mereka mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh karakteristik individu, pengalaman yang berkaitan dengan kematian itu sendiri, keluarga, kebudayaan dan agama, lingkungan, atau pengalaman yang berkaitan dengan kematian itu sendiri.

Kata Kunci: konsep kematian, reaksi kedukaan, remaja

ABSTRACT

Psychology Faculty

Indonesia University

Sulistiana Noviani: 0805002048

Concepts of death and grief reactions as perceived by adolescences who lost their parent in 2006's earthquake in Yogyakarta

xiii+ 109 pages; 5 appendix

Bibliograf 53, 4 pages, (1976 -2009)

This aim of this study is to describe the concept of death and grief reactions on adolescence who lost their parent in Yogyakarta 2006's earthquake. This study is conducted by using qualitative method approach and entangling 3 students on SMPN 2 Pundong, Bantul, Yogyakarta. Methods on this study are interview and observation, added by open-ended questionnaire about 'My stories of earthquake' and group discussion. The result of this study shows that death is conceived by 3 students in a mature explanation. They conceived death as emotional, religious, cultural, and conceptual (7 components of death concept, such as, *irreversibility, universality, inevitability, non-functional/cessation, causality, personal mortality, and unpredictability*). But, their grief reactions are different. They also have not achieved the final stage of grieving. Many factors are possible to influence the result, such as individual characteristics, the experienced of death, family, culture and religion, or the experiences of the death.

Key words : death concept, grief, adolescence

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar.....	iv
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	vi
Abstrak.....	vii
Abstract.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL DAN BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Remaja.....	8
2.1.1 Perkembangan kognitif.....	9
2.1.2 Perkembangan psikososial.....	11
2.1.3 Hubungan dengan orang tua.....	11
2.2 Dampak gempa bumi Yogyakarta pada remaja.....	12
2.3 Konsep Kematian.....	13
2.3.1 Komponen konsep kematian.....	14
2.3.2 Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan konsep kematian.....	15
2.3.3 Konsep kematian pada remaja.....	16
2.4 Kedukaan.....	17
2.4.1 Pengertian kedukaan.....	17
2.4.2 Reaksi kedukaan.....	18
2.4.3 Faktor-faktor yang memengaruhi kedukaan.....	25
2.4.4 Kedukaan pada remaja.....	27
2.5 Kebudayaan Jawa dan Agama Islam.....	28
2.5.1 Pedoman hidup orang Jawa.....	28
2.5.2 Kematian dalam perspektif budaya Jawa.....	29
2.5.3 Kematian dalam perspektif agama Islam.....	30
2.5.4 Anak dalam budaya Jawa.....	31
2.6 Dinamika Teori.....	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Pendekatan Penelitian.....	36
3.2 Subjek Penelitian.....	36
3.3 Metode Penelitian.....	37
3.3.1 Diskusi kelompok.....	38
3.3.2 Wawancara.....	38

3.3.3 Observasi.....	39
3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.5 Prosedur Penelitian.....	40
3.4.1 Persiapan.....	40
3.4.2 Pengambilan data.....	41
3.4.3 Pengolahan data.....	42
3.6 Isu Etis.....	43
 BAB 4 HASIL DAN ANALISIS HASIL.....	44
4.1 Tahap Pelaksanaan.....	44
4.2 Data Demografis Subjek.....	46
4.3 Hasil dan Analisis “Ceritaku tentang gempa”	47
4.3.1 Subjek 1 – NV.....	47
4.3.2 Subjek 2 – AD	49
4.3.3 Subjek 3 – TR	51
4.4 Hasil dan Analisis Diskusi Kelompok.....	52
4.5 Hasil dan Analisis wawancara secara personal	55
4.5.1 Subjek I – NV	55
4.5.1.1 Gambaran umum subjek penelitian.....	55
4.5.1.2 Pengalaman tentang gempa.....	58
4.5.1.3 Pengalaman berkaitan dengan kematian.....	60
4.5.1.4 Reaksi kedukaan.....	63
4.5.1.5 Konsep kematian pada subjek penelitian.....	64
4.5.1.6 Konsep kematian pada lingkungan sekitar subjek.....	68
4.5.1.7 Keterkaitan konsep kematian dan reaksi kedukaan.....	69
4.5.2 Subjek 2 – AD.....	71
4.5.2.1 Gambaran umum subjek penelitian.....	71
4.5.2.2 Pengalaman tentang gempa.....	72
4.5.2.3 Pengalaman berkaitan dengan kematian.....	74
4.5.2.4 Reaksi kedukaan.....	79
4.5.2.5 Konsep kematian pada subjek penelitian.....	81
4.5.2.6 Konsep kematian pada lingkungan sekitar subjek.....	85
4.5.2.7 Keterkaitan konsep kematian dan reaksi kedukaan.....	85
4.5.3 Subjek 3 – TR	87
4.5.3.1 Gambaran umum subjek penelitian.....	87
4.5.3.2 Pengalaman tentang gempa.....	88
4.5.3.3 Pengalaman berkaitan dengan kematian.....	89
4.5.3.4 Reaksi kedukaan.....	91
4.5.3.5 Konsep kematian pada subjek penelitian.....	92
4.5.3.6 Konsep kematian pada lingkungan sekitar subjek.....	94
4.5.3.7 Keterkaitan konsep kematian dan reaksi kedukaan.....	95
4.6 Gambaran konsep kematian dan reaksi kedukaan ketiga subjek	96
 BAB 5 KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan.....	99
5.2 Diskusi.....	99
5.3 Saran.....	104
 DAFTAR PUSTAKA.....	106

DAFTAR TABEL

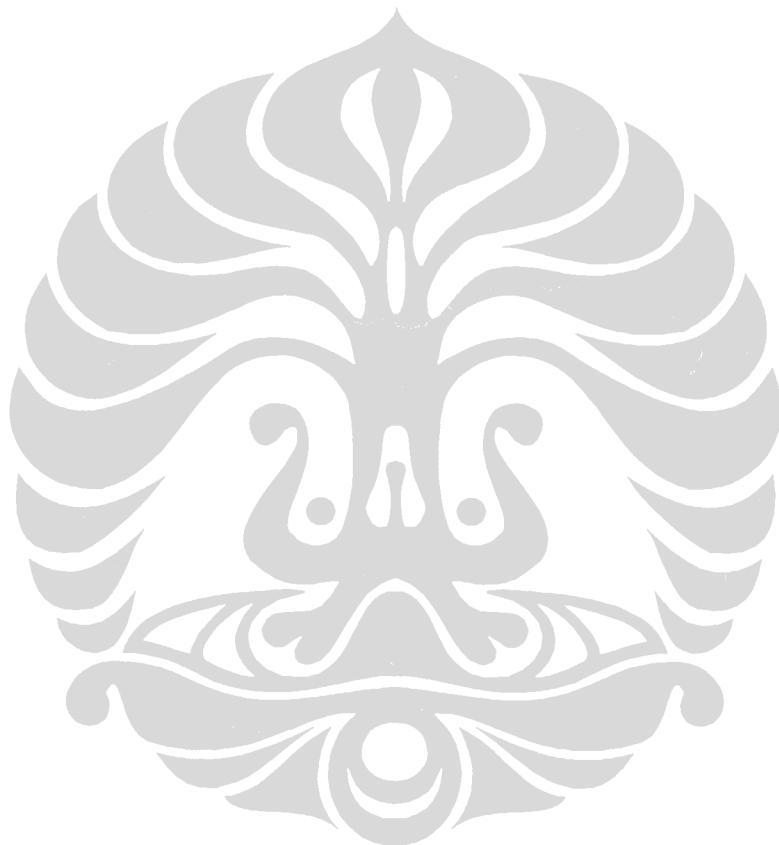
TABEL 2.1 Perbandingan Reaksi kedukaan Grollman dan Fase kedukaan Keith Hafer dan Silverman.....	23
TABEL 3.1 Tahapan Pengambilan data.....	41
TABEL 4.1 Kegiatan Penelitian di SMPN 2 Pundong.....	46
TABEL 4.2 Demografis Subjek.....	46
TABEL 4.3 Keterkaitan konsep kematian dan reaksi kedukaan pada subjek 1 – NV	70
TABEL 4.4 Keterkaitan konsep kematian dan reaksi kedukaan pada subjek 2 – AD	86
TABEL 4.5 Keterkaitan konsep kematian dan reaksi kedukaan pada subjek 3 – TR	95
TABEL 4.6 Gambaran konsep kematian ketiga subjek penelitian.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Keterkaitan Teori.....	33
Bagan 4.1 Reaksi kedukaan subjek 1 – NV.....	63
Bagan 4.2 Reaksi kedukaan subjek 2 – AD.....	79
Bagan 4.3 Reaksi kedukaan subjek 3 – TR.....	91
Bagan 4.4 Gambaran reaksi kedukaan pada ketiga subjek penelitian.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Lembar Observasi
- Lampiran 3. Pedoman Diskusi Kelompok
- Lampiran 4. “Ceritaku tentang gempa”
- Lampiran 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian





The great tragedy of life is not death, but what dies inside us while we live

-Norman Cousin (dalam Aiken, 1994)